

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes, sebuah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) dikutip dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Noor 2013), metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji suatu objek dalam kondisi yang alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Pengambilan sumber data dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, sedangkan proses pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi atau penggabungan berbagai teknik. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada

pemahaman terhadap makna suatu fenomena dibandingkan dengan upaya melakukan generalisasi.¹

McMillan dan Schumacher sebagaimana dikutip oleh Rahadi (2020), mengemukakan penelitian kualitatif merupakan konsep dari ilmu pengetahuan sosial yang hasilnya bergantung dari pengamatan terhadap obyek yang diteliti dalam ruang lingkup penelitian dan melibatkan semua pihak dalam peristiwa tersebut.²

Penelitian kualitatif berupaya memahami dan menafsirkan secara mendalam makna yang terkandung dalam objek studi, khususnya makna simbolis yang tidak dapat dihitung secara statistik. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada proses mengidentifikasi dan menginterpretasikan pesan-pesan dakwah Islam yang terkandung dalam tanda-tanda visual maupun audio yang

¹ Noor, Z. Z. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Pratikis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

² Rahadi, a. P. (2020). *Konsep penelitian kualitatif*. Bogor: pt. Filda fikrindo.

terdapat pada film *Cinta dalam Ikhlas*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji makna yang disampaikan melalui berbagai unsur dalam film berdasarkan perspektif semiotika.

Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif dengan teori Roland Barthes, yang menekankan analisis makna melalui dua tingkat interpretasi: denotatif dan konotatif, serta pengungkapan mitos sebagai sistem tanda tingkat kedua yang mengandung ideologi tertentu.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film *Cinta dalam Ikhlas*. Pesan dakwah ini dianalisis melalui simbol, dialog, adegan, dan elemen visual lain nya yang mewakili nilai-nilai Islam.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari film *Cinta dalam Ikhlas*, meliputi adegan, dialog, visualisasi tokoh, latar,

ekspresi, serta simbol-simbol yang mengandung pesan dakwah.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber pendukung yang berkaitan dengan objek kajian, antara lain:

- a) Buku dan jurnal ilmiah yang membahas teori semiotika Roland Barthes
- b) Literatur yang berkaitan dengan konsep pesan dakwah dan komunikasi dakwah.
- c) Skripsi, artikel ilmiah, dan sumber daring lainnya memiliki relevansi dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1) Pengamatan Mendalam

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap film Cinta dalam Ikhlas dengan menonton film

secara berulang-ulang untuk memahami konteks cerita dan menemukan adegan yang mengandung pesan dakwah.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat dialog, mengambil cuplikan adegan (scene), serta mencatat simbol visual yang relevan dengan fokus penelitian.

3) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan semiotika Roland Barthes, film sebagai media dakwah, dan teori pesan dakwah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Identifikasi Tanda

Menentukan adegan, dialog, dan simbol dalam film yang mengandung pesan dakwah.

2) Analisis Makna Denotatif

Mendeskripsikan makna literal dari tanda-tanda yang muncul dalam film, yaitu apa yang tampak secara visual dan verbal.

3) Analisis Makna Konotatif

Menginterpretasikan makna yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya serta ajaran Islam yang terdapat dalam tanda-tanda tersebut.

4) Analisis Mitos

Mengungkap mitos atau ideologi yang dibangun film terkait nilai-nilai dakwah, seperti kesalehan, keikhlasan, kesabaran, dan cinta dalam perspektif Islam. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teoretis, yang terdiri dari

membandingkan hasil analisis dengan berbagai teori dan literatur yang relevan, khususnya teori semiotika Roland Barthes dan konsep pesan dakwah Islam.

